

## **ABSTRAK**

### **MASALAH-MASALAH YANG INTENS DIALAMI OLEH SISWA KELAS VIII SMP 16 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006**

**Ninung Pangarti  
2006**

Penelitian ini mendeskripsikan masalah-masalah yang intens dialami oleh siswa kelas VIII SMP 16 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006. Hasil penelitian digunakan sebagai dasar untuk menyusun usulan program bimbingan klasikal yang relevan di sekolah tersebut. Pertanyaan yang khusus dijawab dalam penelitian ini adalah (1) Masalah-masalah manakah yang intens dialami oleh siswa kelas VIII SMP 16 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006? (2) Program bimbingan klasikal manakah yang sesuai bagi siswa kelas VIII SMP 16 Yogyakarta?

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Alat pengumpul data yang digunakan adalah "Kuesioner Masalah Siswa SMP". Populasi penelitian adalah siswa SMP 16 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 yang berjumlah 237 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling klaster (cluster sampling). Jumlah sampel penelitian 117 orang. Prosedur pengolahan data yang ditempuh adalah: membuat tabulasi skor dari masing-masing item kuesioner, menghitung total skor dari masing-masing item, menentukan masalah-masalah yang intens dialami oleh siswa berdasarkan kriteria Penilaian Acuan Norma (PAN) tipe I, yaitu  $M+0,25 S$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah-masalah yang intens dialami oleh siswa kelas VIII SMP 16 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 ada 29, yang terbagi dalam empat bidang masalah, yaitu: bidang pribadi, antara lain: sering melamun/berkhayal, sulit mengungkapkan perasaan dengan tepat dan jujur, takut menghadapi ujian; bidang sosial, antara lain: mengkhawatirkan kondisi kesehatan keluarga, tidak tahu bagaimana menghadapi pertentangan atau percekcokan dalam keluarga; bidang belajar/akademik, antara lain: kurang mengetahui cara belajar yang tepat, sering malas belajar; bidang karier, antara lain: takut mengalami kegagalan dalam mencapai cita-cita, belum mampu merencanakan masa depan. Berdasarkan hasil penelitian ini disusun usulan program bimbingan klasikal untuk kelas VIII SMP 16 Yogyakarta.

## **ABSTRACT**

### **THE INTENSE PROBLEMS EXPERIENCED BY THE VIII GRADE STUDENTS OF SMP 16 YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR OF 2005/2006**

**Ninung Pangarti  
2006**

This research described the problems those were intensely experienced by the VIII Grade Students of the SMP 16 Yogyakarta, academic year of 2005/2006. The results of this research became basis to propose a classical guidance program for the VIII grade students of the school. The questions to be answered in this research were (1) what were problems intensely experienced by the VIII Grade Students of the SMP 16 Yogyakarta at academic year of 2005/2006? (2) Which Classical Guidance Program was appropriate for the VIII Grade Students of the SMP 16 Yogyakarta?

It is a descriptive study that implemented a survey method. The data were gathered by using "questionnaire of SMP students' problems". The population involved was the VIII grade students of SMP 16 Yogyakarta at academic year of 2005/2006 of 237 students. Cluster sampling was used as the method to get the sample. The procedures of data processing were tabulating the scores of each item of questionnaire, counting total scores of each item, determining the problems intensely to be experienced by the students on the basis of the criteria of Standard Reference Norm (*Penilaian Acuan Norma*) type I, namely  $M+0.25S$ .

The results of this research showed that there were 29 problems intensely experienced by the VIII grade students of SMP 16 Yogyakarta at academic year of 2005/2006, which were divided into four areas of problem, namely: the personal problems, among others were: students often daydreamed/fantasized, were hard in expressing feelings precisely and honestly, and anxious in facing examination; the social problems, among others were: students worried of the family health condition and did not know how to cope with the conflict or dispute in the family; the academic problems, among others were: students had no knowledge about the appropriate way to study and were lazy to study; and the career problems, among others were: students worried to face failure in attaining their ideals and had been incapable to plan the future yet. Based on the results of the research, a classical guidance program for the VIII grade students of SMP 16 Yogyakarta was proposed.